

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penelitian ini, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman relasional siswa yang ditemukan pada umumnya berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor ketercapaian masing-masing indikator kurang lebih setengah dari partisipan yaitu indikator terkait menggunakan metode pengerjaan untuk menyelesaikan suatu masalah matematika yang baru. Hal ini menunjukkan indikator tersebut dapat dipenuhi oleh setengah dari jumlah partisipan. Berdasarkan data tes dari seluruh 93 partisipan, terdapat dua indikator yang tergolong pada kategori rendah yaitu: a) indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk suatu konsep tersebut; b) melakukan prosedur dengan menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya untuk menyelesaikan masalah matematika.
2. Kesulitan siswa dalam proses menyelesaikan masalah kontekstual pada level kemampuan pemahaman relasional siswa tinggi, sedang dan rendah yaitu pada aspek kesulitan dalam menerapkan konsep satu dengan lainnya berupa kesulitan siswa dalam mengklasifikasikan objek-objek yang membentuk suatu konsep berdasarkan persyaratan dan kesulitan dalam menggunakan konsep satu dengan lainnya. Salah satu faktor kesulitan yang ditemukan karena tidak dipelajarinya konsep-konsep yang membentuk suatu bangun datar dengan baik.
3. Daya juang produktif yang ditemukan umumnya berada pada kategori sedang yang meliputi aspek bertanya, mendorong, bertahan dan memberikan waktu. Faktor yang mempengaruhi siswa memiliki daya juang tinggi yaitu siswa memiliki motivasi dalam belajar matematika yang sangat baik dan rasa ingin tahu saat mengalami kesulitan, sedangkan siswa dengan daya juang rendah tidak memiliki kedua aspek tersebut.

4. Kemampuan pemahaman relasional siswa dengan kategori tinggi memiliki daya juang yang masuk pada kategori tinggi dengan memperlihatkan sikap pada aspek bertanya, bertahan, mendorong dan memberi waktu. Siswa dengan kemampuan pemahaman relasional sedang memiliki daya juang produktif sedang dengan aspek yang ditunjukkan adalah aspek bertanya dan memberi waktu. Pada siswa dengan kemampuan pemahaman relasional rendah menunjukkan daya juang produktif yang rendah hal ini karena siswa tidak mampu menunjukkan sikap pada aspek bertahan, mendorong dan memberi waktu.
5. Pembelajaran yang dapat mengakomodasi kemampuan pemahaman relasional dan daya juang produktif siswa diantaranya pembelajaran yang dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar, memberikan siswa masalah yang menantang/menarik, memberikan waktu agar siswa dapat membuat ide/strategi, memberikan bantuan atau bimbingan melalui pertanyaan untuk siswa yang mengalami kesulitan, memberikan waktu pada siswa untuk berjuang, menekankan proses pembelajaran sama pentingnya dengan hasil dan pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penelitian ini, implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut

1. Kemampuan pemahaman relasional siswa diketahui bahwa pada umumnya siswa memiliki kemampuan pemahaman relasional sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman relasional siswa belum optimal, sehingga berimplikasi pada kemampuan siswa dalam menghubungkan suatu materi dengan materi lainnya dan mengetahui alasan digunakan suatu materi belum maksimal dimiliki.
2. Kesulitan pada proses menyelesaikan masalah kontekstual yang ditemukan ada pada kesulitan dalam menjelaskan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari, kesulitan dalam mengklasifikasikan objek-objek yang membentuk konsep tersebut berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan, kesulitan menggunakan konsep satu dengan yang lainnya dan

kesulitan menerapkan secara aljabar. Hal ini menunjukkan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah tentunya dapat berimplikasi pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

3. Kecenderungan daya juang produktif siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat menggambarkan sikap atau upaya yang ditunjukkan siswa saat menghadapi kesulitan belum maksimal dalam daya juang produktif sehingga harus ditingkatkan. Daya juang produktif yang dimiliki siswa membuat mereka mampu menoptimalkan waktu belajar dan mengatasi berbagai tantangan pembelajaran dengan efektif.
4. Kemampuan pemahaman relasional dan daya juang produktif:
 - Kemampuan pemahaman relasional tinggi dengan daya juang produktif tinggi berakibat siswa mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi, hal ini menunjukkan siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah kontekstual dengan baik.
 - Kemampuan pemahaman relasional sedang dengan daya juang produktif sedang tidak melakukan pengecekan kembali. Hal ini berakibat pada kesalahan yang dilakukan siswa sehingga belum mampu menyelesaikan masalah kontekstual dengan baik.
 - Kemampuan pemahaman relasional rendah dengan daya juang produktif rendah tidak mampu mengatasi kesulitan dengan baik dan menimbulkan sikap mudah menyerah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut belum mampu menyelesaikan masalah kontekstual dengan baik.
5. Pembelajaran yang dapat membuat pemahaman bagi siswa adalah pembelajaran yang dapat mengakomodasi kemampuan pemahaman relasional dan daya juang produktif siswa. Karena hal tersebut menyebabkan dampak positif pada hasil belajar siswa

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dan dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan sebagai berikut.

1. Jika peneliti lain tertarik untuk melakukan studi dengan tema yang sama, penelitian selanjutnya direkomendasi untuk mengkaji lebih lanjut

mengenai kemampuan pemahaman relasional dalam menyelesaikan beragam masalah matematik akan tetapi melibatkan lebih banyak subjek penelitian dan memperpanjang durasi penelitian, sehingga diharapkan mampu memperkaya dan memperdalam informasi yang diperoleh. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada materi dan jenjang pendidikan sehingga penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan materi lainnya, jenjang pendidikan dan menggunakan indikator yang berbeda.

2. Eksplorasi konsep terhadap materi yang akan diujikan secara menyeluruh perlu dilakukan untuk menemukan kemungkinan kesulitan yang akan dihadapi oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut tersebut, dapat di buat instrumen yang dapat menemukan berbagai jenis kesulitan siswa.
3. Instrumen yang dibuat dalam mengecek daya juang produktif siswa dapat diperluas dengan observasi pembelajaran sehingga mampu menggambarkan secara lebih mendalam terkait sikap serta upaya yang ditunjukkan siswa saat pembelajaran, khususnya saat siswa menghadapi kesulitan.
4. Perlunya memperhatikan kesesuaian dan keseimbangan isi materi yang dipelajari oleh siswa dengan berbagai latar belakang yang unik guna meningkatkan kemampuan pemahaman relasional dan daya juang produktif siswa, khususnya dalam menyelesaikan masalah kontekstual.
5. Pembelajaran yang mampu mengakomodasi kemampuan pemahaman relasional dan daya juang produktif yang disebutkan dalam penelitian ini dapat menjadikan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kedua hal tersebut.